

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNA (ROKOK
ELEKTRIK) PADA MAHASISWA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Stata I
Pada Jurusan Kesehatan Masyarakat Falkultas Ilmu Kesehatan**

Oleh :

PIQIH AKBAR
J410160076

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNA (ROKOK ELEKTRIK)
PADA MAHASISWA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

PIQIH AKBAR

J410160076

Telah di periksa dan di setujui untuk di uji oleh:

Dosen pembimbing



Dzul Akmal S.KM.,M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNA (ROKOK ELEKTRIK)
PADA MAHASISWA**

Oleh:

PIQIH AKBAR
J410160076

**Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Jumat, 28 November 2020
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Dewan penguji:

- | | |
|--|--|
| 1. Dzul Akmal, S.KM ,M.Kes
(Ketua Dewan Penguji) | (..... ) |
| 2. Anisa Catur Wijayanti, S.KM.,M. Epid
(Anggota I Dewan Penguji) | (..... ) |
| 3. Kusuma Estu Werdani, S.KM.,M.Kes
(Anggota II Dewan Penguji) | (..... ) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah



Dr. Mutalazimah, SKM.,M.Kes
NIK.786

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tidak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 November 2020

Penulis



PIQIH AKBAR
J410160076

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNA (ROKOK ELEKTRIK PADA MAHASISWA

Abstrak

Vape atau bisa disebut dengan Vapor memang muncul sebagai alternatif pengganti rokok konvensional (tembakau), hanya digunakan oleh yang dulunya perokok saja. Menurut penelitian dari Ernst & Young (2016: 6), berkembang atau semakin bertambahnya para pengguna Vape tidak hanya yang dulunya merokok saja tapi ada juga yang bukan perokok atau bahkan tidak pernah merokok. Metode penelitian menggunakan *literature review* penelusuran jurnal penelitian di beberapa database menggunakan kata kunci dan kriteria tertentu dalam kurun waktu 5 sampai 10 tahun terakhir. Hasil penelusuran didapat 25 jurnal tentang pengguna vapor (rokok elektrik). 10 artikel tentang pengguna rokok elektrik pada remaja dan mahasiswa, 5 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, 5 jurnal dipilih berdasarkan penelitian *cross-sectional*, sampel diambil berdasarkan karakteristik responden pengetahuan dan sikap. Jurnal ilmiah/ jurnal kesehatan terindeks *Sinta* atau jurnal ber- ISSN, *google scholar*, dan *garuda*. Hasil *literature review* menunjukkan bahwa hasil pengetahuan tentang dampak kesehatan pengguna vapor menunjukkan keseluruhan kurang baik atau tidak mengetahui dampak yang akan terjadi jika digunakan terus menerus. Berdasarkan sikap dari responden pada pengguna vapor (rokok elektrik) menunjukkan bahwa 2 dari 3 menunjukkan sikap negatif sedangkan 1 dan 4 menunjukkan sikap positif. Faktor – faktor yang berhubungan, sebagian besar lingkungannya perokok aktif, pengaruh teman membuat seseorang mengikuti apa yang dilakukan oleh teman sebayanya, gaya hidup dapat dijangkau responden selain itu sudah terdapat banyak online shop khusus rokok elektrik.

Kata Kunci: rokok elektrik, pengetahuan, sikap, faktor yang berhubungan

Abstract

Vape or it can be called as Vapor does appear as an alternative to conventional cigarettes (tobacco), only used by former smokers. According to research from Ernst & Young (2016: 6), the growing or increasing number of vape users are not only those who used to smoke but there are also those who are not smokers or even have never smoked. The research method uses literature review searches research journals in several databases using keywords and certain criteria in the last 5 to 10 years. The search results obtained 25 journals about vapor (e-cigarette) users. 10 articles about e-cigarette users in adolescents and students, 5 journals that meet the inclusion criteria, 5 journals were selected based on cross-sectional research, samples were taken based on the characteristics of respondents' knowledge and attitudes. Scientific journals / health journals indexed by Sinta or journals with ISSN, google scholar, and Garuda. The results of the literature review show that the results of knowledge about the health effects of vapor users show that the overall health effects are not good or do not know the impact that will occur if used continuously. Based on the attitude of the respondents to vapor (e-cigarette) users, it shows that 2 out of 3 show a negative attitude while 1 and 4

show a positive attitude. Related factors, most of the environment is active smokers, the influence of friends makes someone follow what their peers do, the lifestyle can be reached by respondents besides that there are already many online shops specializing in e-cigarettes

Keywords: e-cigarette, knowledge, attitude, related factors

1. PENDAHULUAN

Vape atau bisa disebut dengan Vapor memang muncul sebagai alternatif pengganti rokok konvensional (tembakau), hanya digunakan oleh yang dulunya perokok saja. Menurut penelitian dari Ernst & Young (2016: 6), berkembang atau semakin bertambahnya para pengguna Vape tidak hanya yang dulunya merokok saja tapi ada juga yang bukan perokok atau bahkan tidak pernah merokok, sekarang ikut menggunakan Vape, Saat ini pada kalangan pria khususnya anak muda sedang diramaikan dengan adanya Vape adalah sebuah elektronik yang membuat *liquid* diubah menjadi uap. Penggunaan Vape dalam kalangan masyarakat ini sangat marak, sebagian besar pengguna Vape berasal dari orang-orang perokok yang hijrah menjadi penggemar Vape. Sebagian orang mengatakan bahwa Vape dapat membuat kecanduan perokok dapat hilang, serta risiko yang lebih sedikit, para remaja misalnya remaja ini sangat menunjukkan bahwa dirinya selalu mengikuti jaman yang terus berkembang. Adapun alasan mahasiswa tersebut menggunakan Vape seperti ikut-ikutan teman, dan ingin mencoba sesuatu yang baru. Bahaya Vape terhadap kesehatan tetap akan menyerang mereka secara perlahan (Cahyo,2016).

Era globalisasi merupakan era perkembangan perilaku dan kebiasaan yang menjadi tren dunia, dimana orang-orang bersaing untuk mengikuti perkembangan globalisasi agar tidak ketinggalan dan didukung oleh perkembangan zaman, teknologi dan cara berfikir manusia yang semakin maju. Kekuatan globalisasi tercermin pada perubahan perilaku masyarakat khususnya pada individu yang mudah menyerap dan mengikuti perkembangan globalisasi. Oleh karena itu masyarakat semakin bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun kenyataannya sekarang sangat sulit untuk memperoleh pekerjaan. Dengan semakin banyaknya masalah rokok yang bermunculan maka

baru-baru ini muncullah suatu tren baru yaitu penggunaan Vape. Rokok elektrik adalah suatu perangkat dengan tenaga baterai yang menyediakan dosis nikotin hirup memberikan efek sama seperti merokok konvensional. Rokok ini memberikan rasa dan sensasi fisik yang hampir sama dengan asap tembakau hirup. Tapi, di dalam perusahaan tidak melibatkan tembakau, asap atau pembakaran, melainkan uap (Hakim, 2018).

Vape pertama kali masuk ke Indonesia pada awal tahun 2012, seiring berkembangnya media komunikasi dan informasi, Vape semakin dikenal luas oleh masyarakat terlebih karena dianggap memiliki efek samping yang lebih rendah di bandingkan dengan rokok konvensional. Seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan, maka produk Vape pun mulai diimpor ke dalam negeri. Tahun 2014 adalah tahun yang suram untuk penjualan Vape di Indonesia, hal ini dikarenakan munculnya isu negatif dari Vape. Namun kini penjualan Vape kembali berkembang karena tidak terbuktinya isu negatif dari Vape tersebut. Kini, jumlah pengguna Vape semakin banyak, dan tidak sedikit dari mereka yang membentuk komunitas dikawasannya masing-masing. Masyarakat Indonesia yang khususnya berada di perkotaan memiliki perkembangan gaya hidup, hal ini dikarenakan produk yang terus berkembang mudah didapatkan di kota besar. Perkembangan gaya hidup yang pesat padaperkotaan bisa dilihat dengan banyaknya pusat perbelanjaan yang berdiri di perkotaan. Banyaknya pusat perbelanjaan yang berdiri pada kota besar membuat masyarakat penikmat perkembangan gaya hidup semakin antusias. Namun perkembangan gaya hidup tersebut dapat dikhawatirkan karena dapat membuat seseorang mengkonsumsi barang-barang yang tidak mementingkan fungsi dari barang tersebut namun hanya untuk memenuhi hasrat yang dimiliki. Saat ini perusahaan fokus pada bidang gaya hidup yang diperuntukkan pada kalangan pria. Produk yang diperuntuk oleh kalangan pria membuat pria saat ini tertarik untuk mengikuti perkembangan gaya hidup yang ada (Cahyo, 2018).

Data Badan POM Indonesia pada tahun 2015 menunjukkan terdapat penambahan penggunaan rokok elektrik di beberapa negara. Sebagai contoh di

Amerika Serikat, remaja yang menggunakan rokok elektrik bertambah tiga kali lipat dalam rentan waktu setahun yakni antara tahun 2013 dan 2014 dari 4,5% menjadi 13,4% atau diperkirakan mencapai dua juta siswa SMA dan 450.000 siswa

SMP telah menjadi pengguna. dampak yang dihasilkan dari menggunakan vapor yaitu memberikan efek kronis seperti penyempitan atau pengentalan darah, iritasi pernafasan, asma, mengi, sesak dada, penurunan fungsi paru-paru, dan obstruksi jalan pernafasan (Habibah,2019).

Menurut Kementerian Kesehatan Jepang uap yang dihembuskan usai menghisap rokok elektrik mengandung zat yang dapat menimbulkan kanker. Rokok elektrik juga memiliki komponen yang dapat menghasilkan panas suhu penguapan sampai dengan 3500C, dimana kondisi ini dapat mengakibatkan pelarut didalam liquid mengalami dekomposisi termal yang menyebabkan pembentukan senyawa yang berpotensi berubah menjadi racun (2). Namun penyebaran mengenai bahaya rokok elektrik belum merata diseluruh negara, hal ini disebabkan masih kurangnya hasil penelitian berupa bahaya penggunaan rokok elektrik (Fitriangga,2018).

Vaporizer adalah alat sederhana yang dapat menyalurkan nikotin melalui sistem kerja baterai ke dalam tubuh manusia. Nikotin dalam berbagai macam dosis dihisap oleh pengguna melalui tabung. Kebanyakan vaporizer terdiri dari beberapa konten sebuah baterai litium yang dapat diisi ulang, sebuah atomizer (yang memanaskan cairan sehingga tercipta uap), dan sebuah tabung. Produk standar cairan mengandung nikotin, propylene glycol, perasa, dan air (Salmon, 2009).

Isi dari kandungan rokok merupakan gabungan bahan-bahan kimia berbahaya. Satu batang rokok yang dibakar akan mengeluarkan 4000 bahan kimia beracun. Secara umum bahan-bahan ini dapat dibagi menjadi dua golongan besar yaitu komponen gas (92%) dan komponen padat atau partikel (8%). Komponen gas asap rokok adalah karbon monoksida, amoniak, asam hidrosianat, nitrogen oksida dan formaldehid. Sedangkan partikelnya berupa tar, indol, nikotin, karbarzol dan kresol (Jufri, 2012).

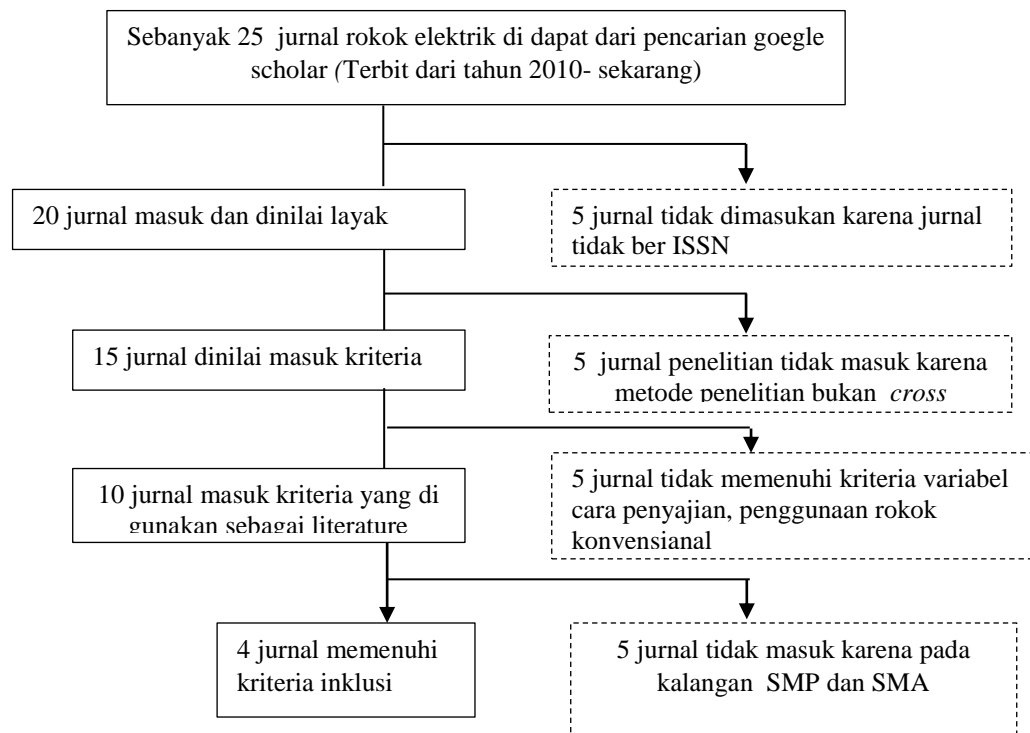
Alasan saya memilih penelitian ini sebagai bahan promosi kesehatan dini terhadap pengguna rokok elektrik dan memberikan intervensi berupa pemberian informasi terutama mengenai dampak rokok elektrik bagi kesehatan, keuntungan dari berhenti menggunakan rokok tanpa harus menggunakan rokok elektrik, serta pemberian dukungan berkelanjutan para pengguna rokok elektrik untuk mulai menghentikan kebiasaan merokok.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review* yang berarti analisis berupa kritik (membangun/menjatuhkan) dari penelitian yang telah dilakukan terhadap topik khusus atau pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis perilaku penikmat rokok elektrik pada kalangan mahasiswa untuk mengetahui seberapa seringnya mahasiswa menggunakan rokok elektrik di lingkungan mahasiswa. Data penelitian ini diperoleh melalui internet berupa jurnal yang dipublikasikan di internet melalui Sinta Dikti, Google Scholar dan Garuda. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu “rokok elektrik”, “vape”, “vapor”. Berdasarkan hasil telaah jurnal maka diperoleh 4 jurnal hasil penelitian yang termasuk kategori dan layak digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini untuk dianalisis lebih lanjut.

Populasi adalah semua jurnal hasil penelitian dengan topik. Sampel adalah jurnal hasil penelitian dengan topik yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut: 1) Jurnal ilmiah/ jurnal kesehatan terindeks sinta atau jurnal ber- ISSN. 2) Variabel bebas cara penyajian, pengetahuan dan sikap. 3) Variable terikat penggunaan rokok elektrik. 4) Metode penelitian *cross sectional*. 5) Terbit dalam 5 s.d 10 tahun terakhir (mulai Januari 2010-sekarang).

1.



Gambar 1. Alur Review Jurnal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kritis terhadap empat jurnal penelitian yang menjadi sampel *literature review* ditampilkan pada tabel 1

Tabel 1. Hasil Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik Demografi	Penulis			
	Cahyo (2016)	Ririanty (2019)	Angga (2018)	Hakim (2018)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	90 orang	4 orang	56 orang	6 orang
Perempuan	Tdk ada	Tdk ada	Tdk ada	Tdk ada
Usia				
18-20 Tahun	51 orang	Tdk ada	20 orang	6 orang
21-25 Tahun	39 orang	4 orang	36 orang	Tdk ada
Alasan menggunakan rokok elektrik				
Ajakan dari teman	10 orang	2 orang	27 orang	6 orang
Alternatif untuk berhenti merokok	60 orang	2 orang	29 orang	Tdk ada
Lokasi penelitian	Kota Semarang	Kab Jember	Kota Pontianak	Kota Riau

Tabel 2. Hasil Analisis Metode Penelitian

Peneliti dan tahun	Judul	Metode penelitian	Variabel bebas	Variabel terikat	Hasil
Cahyo (2016)	Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vaper Corner	<ul style="list-style-type: none"> - Deskriptif analitik dengan metode penelitian kuantitatif - Rancangan penelitian cross sectional - Teknik total sampling - sampling 56 orang - Analisis Univariat & Analisis Bivariat 	Pengetahuan, sikap dan gaya hidup lingkungan sekitar pengguna vaper	Komunitas Rokok elektrik Semarang	pengetahuan kurang tentang rokok elektrik (51,1%), memiliki sikap positif (52,2%), termotivasi menggunakan rokok elektrik (51,1%), memiliki lingkungan perokok (80,0%).
Angga (2018)	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Rokok Elektrik Di Wilayah Kecamatan Pontianak Barat	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan cross sectional - Metode consecutive sampling - Jumlah sampling 56 orang - Uji validasi dan Relibialitas - Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner 	Faktor dukungan dari teman dan faktor keterjangkauan	Pengguna rokok elektrik	berdasarkan hasil uji Chi Square didapatkan p value = 0,028 maka H_a diterima, artinya ada hubungan teman yang menggunakan rokok elektrik dengan penggunaan rokok elektrik pada responden.
Hakim (2018)	Profil Pengguna Vape di Kota Pekanbaru (<ul style="list-style-type: none"> - Metode kualitatif dengan penyajian analisis secara 	Profil pengguna vape	Gaya hidup mahasiswa	Setelah menggunakan vape para informan tersebut sudah mulai berhenti merokok dan

	Studi Kasus Gaya Hidup Mahasiswa di Kelurahan Simpang Baru)	<p>deskriptif.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Snowball Sampling - teknik analisis interaktif - Teknik pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi 			hanya menggunakan vape saja Rata-rata para informan berasal dari keluarga yang cukup mampu
Ririanty (2019)	Prilaku Mahasiswa Pengguna Vapor Dan Dampak Pada Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi - Teknik snowball - wawancara mendalam, observasi, pengambilan dokumentasi dan triangulasi teknik - Thematic content analysis. - Jumlah sampling 6 orang - Uji dependabilitas & Uji kredibilitas 	Pengetahuan , prilaku manfaat vavor dampak kesehatan	Pengguna vavor pada mahasiswa	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan informan adalah kurang, informan mengatakan bahwa menggunakan vapor dapat memberikan manfaat untuk berhenti merokok. Sikap informan utama dalam penelitian ini memiliki sikap yang negatif sehingga informan utama tetap melakukan tindakan menggunakan vapor

3.1 Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah terhadap rokok elektrik. Berdasarkan analisis bivariat uji hubungan menggunakan *Chi Square*, diperoleh nilai *p-value* 1,000, Karena *p-value* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan responden dengan gaya hidup (Cahyo 2016). Pengetahuan seseorang mengenai rokok elektrik akan meningkatkan kontrol perilaku dirinya terhadap masalah kesehatan karena seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai rokok elektrik cenderung memiliki pusat kendali internal, begitu pula sebaliknya seseorang dengan pengetahuan rendah cenderung memiliki pusat kendali eksternal (Angga 2018). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan informan adalah kurang, informan mengatakan bahwa menggunakan vapor dapat memberikan manfaat untuk berhenti merokok dan mengurangi konsumsi merokok, meskipun informan utama telah merasakan dampak dari menggunakan cairan vapor yang bernikotin seperti dehidrasi, pusing dan kecanduan. (Ririanty,2019). Kurangnya pengetahuan seputar rokok elektrik dapat disebabkan oleh pengukuran pemahaman yang melibatkan pemahaman mengenai komposisi rokok elektrik yang tentunya perokok elektrik akan lebih tahu mengenai komponen rokok elektrik karena memiliki pengalaman secara visual (Angga,2018).

3.2 Sikap

Sikap responden setuju untuk menggunakan rokok elektrik karena dapat meningkatkan citra diri seperti keren, serta dapat mengangkat status sosial responden. Sesuai dengan penelitian oleh karina, menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan gaya hidup (Cahyo,2016). Sikap yang mengarah ke negatif ini menyebabkan informan utama tetap menggunakan vapor. Namun informan utama juga menunjukkan sikap yang positif mengenai fenomena pengguna vapor saat ini yang kebanyakan karena vapor merupakan hal yang baru sehingga banyak yang ingin tahu tentang vapor

bahkan anak dibawah umur banyak yang menggunakan vapor (Ririanty,2019). Sikap pengguna rokok elektrik mayoritas setuju dengan penggunaan rokok elektrik yang tidak mengganggu orang sekitar dikarenakan bau dari asap yang dikeluarkan tidak memiliki aroma khas seperti aroma tembakau yang mengganggu orang sekitar dan pengguna rokok tembakau juga terkadang tidak nyaman dengan aromanya. Dari segi keamanan pengguna juga merasa setuju bahwa penggunaan rokok elektrik lebih aman dari pada penggunaan rokok tembakau di mana pembakaran terjadi di dalam device (Angga, 2018).

Tabel 3. Hasil Analisis Univariat dan Bivariat

Variabel Indenpendent	Kategori	F	%
Pengetahuan	Baik	51	53,1
	Buruk	45	46,9
Sikap	Setuju	18	18,8
	Ragu-Ragu	49	51
	Tidak Setuju	29	30,2
Total		96	100

Tabel 4. Responden Berdasarkan Penggunaan Rokok Elektrik

Variabel Dependen	Kategori	F	%
Pengguna Rokok Elektrik	Ringan	16	16,7
	Berat	80	80,3

Tabel 5. Hubungan Teman Dengan Penggunaan Rokok Elektrik di Wilayah Kecamatan Pontianak Barat (Angga, 2018)

Teman	Penggunaan rokok elektrik				Total		P value
	Ringan		Berat		F	%	
	F	%	f	%			
Menggunakan Rokok Elektrik	14	15,7	80	78,3	94	97,9	0,026
Tidak Menggunakan Rokok Elektrik	2	0,3	0	1,7	2	2,1	0,026

Sumber : Data Primer (2018), telah diolah

3.3 Faktor-faktor yang berhubungan

3.3.1 Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar lingkungan responden merupakan lingkungan perokok ada hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial dengan frekuensi merokok sehingga menyebabkan perubahan gaya hidup (Cahyo, 2016).

3.3.2 Teman

Faktor dukungan teman merupakan faktor yang sering terlihat jika seseorang mulai mengetahui dan menggunakan hal-hal baru (11). Berdasarkan teori Lawrence adanya faktor pendorong oleh lingkungan sekitar seperti pengaruh teman membuat seseorang mengikuti apa yang dilakukan oleh teman sebayanya, dimana mayoritas alasan remaja terkait penggunaan rokok elektrik ialah dikarenakan ajakan teman, ikut – ikutan teman dan coba – coba (Angga, 2018).

3.3.3 Gaya Hidup

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden menyatakan terjangkau membeli rokok elektrik. Dapat dijangkau responden selain itu sudah terdapat banyak online shop khusus rokok elektrik serta adanya teman di dalam komunitas yang menjual rokok elektrik. Ada hubungan antara keterjangkauan membeli rokok elektrik dengan gaya hidup (Cahyo, 2018).

3.4 Pembahasan

Jurnal yang dijadikan sampel *literature review* merupakan penelitian yang menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu, *total sampling* (Kusyogo Cahyo 2016), *Purposive sampling* (Muhammad Muklis 2018), *Snow ball* (Muri Ririanty 2019) *consecutive sampling* (Agus Fitriangga 2018) , *Snow ball* (Arif Rahmat Hakim 2019). Populasi yang digunakan di dalam 5 jurnal penelitian ini hanya ada pada mahasiswa pengguna rokok elektrik. Total jumlah responden yang digunakan dalam penelitian masing-masing berada pada 4 – 6 untuk kualitatif sedangkan 15 – 90 orang untuk kuantitatif. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian bervariasi, berdasarkan pada tujuan

penelitian yang ingin diketahui dengan pertimbangan peneliti agar memperoleh hasil penelitian yang diinginkan.

Dari hasil pengkajian studi literatur terhadap jurnal yang diterbitkan dapat dijelaskan, yaitu terdapat 3 jurnal yang membahas aspek pengetahuan dan sikap. Hasil pengetahuan dan sikap menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna rokok elektrik tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang dampak kesehatan pada pengguna rokok elektrik Berdasarkan analisis bivariat uji hubungan menggunakan *Chi Square*, diperoleh nilai *p-value* 1,000, Karena *p value* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan responden dengan gaya hidup analisis bivariat uji hubungan menggunakan *Chi Square*, diperoleh nilai *p-value* 0,039, Karena *p value* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan gaya hidup (Kusyogo Cahyo 2016) berdasarkan hasil uji statistik dengan *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,650 maka H_0 ditolak, artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan rokok elektrik. berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,452 maka H_0 ditolak, artinya tidak ada hubungan sikap dengan penggunaan rokok elektrik (Angga, 2018). Pengetahuan informan utama yang kurang mengenai dampak dari menggunakan vapor dan mengatakan bahwa vapor memberikan manfaat untuk berhenti merokok menyebabkan informan utama tetap menggunakan vapor. Sikap yang negatif karena informan utama menganggap vapor lebih aman daripada rokok walaupun terdapat keraguan, vapor sebagai salah satu alat untuk berhenti merokok dan juga masih belum mengetahui dampak dari menggunakan vapor padahal sudah merasakan efek dari menggunakan vapor seperti dehidrasi, pusing, dan kecanduan menyebabkan informan utama tetap menggunakan vapor (Rianty, 2019).

Menurut Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa pengetahuan yang baik jika memenuhi 6 tingkatan (tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pengalaman, keyakinan dan sosial budaya. Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal,

maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang tersebut. Keyakinan yang diperoleh seseorang secara turun-temurun dan tidak dapat dibuktikan terlebih dahulu. Kebudayaan atau kebiasaan dalam lingkungan akan mempengaruhi pengetahuan, sikap seseorang terhadap sesuatu.

Untuk faktor yang berhubungan ada 3 jurnal yang membahas faktor tersebut hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengguna rokok elektrik dengan lingkungan. hasil penelitian sebagian besar lingkungan responden merupakan lingkungan perokok. Berdasarkan analisis bivariat uji hubungan menggunakan Chi Square, diperoleh nilai p -value 0,047, Karena p value $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dengan gaya hidup (Cahyo, 2016). Menurut teori Hurlock, masa remaja merupakan masa yang penuh gejolak emosi dan ketidakseimbangan dan stress dalam usaha mencari jati diri. Remaja mengalami konflik baik dengan dirinya maupun lingkungannya karena memiliki nilai berdasarkan masyarakat sekitar dan nilai berdasarkan sebaya. Penggunaan rokok elektrik yang di mulai dari umur 18 tahun merupakan tindakan remaja dalam menemukan jati dirinya di mana remaja tersebut akan mencoba – coba hal baru. Namun berdasarkan hasil penelitian didapatkan tidak adanya hubungan antara usia dengan penggunaan rokok elektrik. Faktor pendorong teman pada pengguna rokok elektrik di wilayah kecamatan Pontianak Barat hampir seluruhnya pengguna rokok elektrik didukung oleh teman dan sebagian besar didukung oleh keluarga. (Angga, 2018). *Personal references* memiliki peranan yang sangat kuat khususnya teman dan youtuber untuk memutuskan dalam penggunaan vapor bagi informan utama, namun informan utama tidak mengungkapkan bahwa keluarga menjadi *personal references*. Tindakan yang dilakukan oleh informan utama yaitu menggunakan vapor mempunyai alasan seperti untuk berhenti merokok dan mengurangi penggunaan rokok, tertarik akan adanya varian rasa cairan vapor dan uap yang dihasilkan bahkan karena mengikuti tren saja (Ririanty, 2018).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang ditelaah secara kritis di dalam *literature review* ini bahwa hasil pengetahuan tentang pengguna rokok elektrik pada mahasiswa kurang baik dikarenakan. berdasarkan 2 dari 3 jurnal mahasiswa tidak tahu dampak buruk kesehatan dari mengkonsumsi rokok elektrik. berdasarkan 1 dari 4 jurnal mahasiswa tahu akan dampak buruk kesehatan pada dirinya. berdasarkan hasil kualitatif ada hubungan antara gaya hidup dan pengguna vavor di wilayah semarang. kuantitatif tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan pengguna vavor di wilayah kecamatan pontianak barat

4.2 Saran

Literature review yang disusun ini mencakup pengetahuan, sikap, dan faktor yang berhubungan. bagi mahasiswa pengguna vapor sebaiknya meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan vapor yang berdampak bagi kesehatan sehingga dapat menjadi sebuah pertimbangan dalam menggunakan vapor. pada pengguna rokok elektrik yang didominasi oleh remaja tentang pendidikan kesehatan dini agar dapat mencegah dampak panjang dari penggunaan rokok elektrik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alltepos. 2016. Apakah ada Efek Pusing ketika Menggunakan Vaporizer?. Tersedia: Alltepos.com: <http://alltepos.com/apakah-ada-efek-pusing-ketika-menggunakan-vaporizer/>
- Arvianti, Karina. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Gaya Hidup Mahasiswa S1 Peminatan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia tahun 2009, (online), (<http://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak125830.pdf>, diakses pada 15 Februari 2016).
- Balitbang Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Bullen, C, Howe, C, dkk. Electronic Cigarettes Effective for Smoking Cessation : A Randomised Controlled Trial. (Online). Vol. 382, No. 9905, p1629-1637, 2013.

- Damayanti, A. (2016). Penggunaan Rokok Elektronik Di Komunitas Personal Vaporizer Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 250–261
- Desideria, B. 2016. Journal: Pro dan Kontra di Balik Nikmatnya Isapan Rokok Elektrik. Tersedia: Liputan6.com: <http://news.liputan6.com/read/2549635/journal-prodan-kontradi-baliknikmatnyaisapan-rokokelektrik>
- Fitriangga, (2018). Faktor – faktor yang berhubungan dengan penggunaan rokok elektrik di wilayah kecamatan pontianak barat.
- Habibah, (2019). Gaya hidup pengguna rokok elektrik (personal vaporizer) studi kasus: komunitas rokok elektrik asmodus indonesia
- Hakim, (2018). Profil pengguna vape di kota pekanbaru studi kasus gaya hidup mahasiswa di kelurahan simpang baru.
- Hasna, F. N., Cahyo, K., & Widagdo, L. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Perokok Pemuladi SMA Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 548– 557.
- Indra, F.I, Hasneli, Y., & Utami, S..2015. Gambaran Psikologis Perokok Tembakau Yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer). *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*. 2(2), 1285-1291.
- Istiqomah, D. R., Cahyo, K., & Indraswari, R. (2016). Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vaper Corner. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2). Retrieved from <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Jufri, S. (2012). Pigmentasi mukosa bibir pada perokok dan penyebabnya. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Makassar: Unhas
- Loresnia, A., Yudiarso, A., dan Herwansyah, F. R. 2017. *Jurnal of Pharmacy and Chemistry* Volume 4 No. 2. Persepsi, Efektifitas, dan Keamanan Penggunaan Rokok Elektrik (E-Cigarette) Oleh Perokok Aktif Sebagai Terapi dalam Smoking Cessation: Mixed Methods dengan Pendekatan Studi Kuantitatif dan Kualitatif. Universitas Surabaya.
- Notoadmodjo, 2010, Metode Penelitian. Jakarta. Rineka Cipta.
- Pamungkas, Andi Putra. Perancangan Kampanye Pelarangan Rokok Elektrik, (Online), 2011, (http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/529/j_bptunikompp-gdl-andiputrap-26437-4babii.pdf, diakses 11 September 2015).
- Ririanty, M. (2018). *Jurnal IKESMA* Volume 7 Nomor 2. Perilaku mahasiswa pengguna vapor dan dampaknya pada kesehatan.
- Salmon, M. (2009). The facts about electronic cigarettes. *Electronic Cigarette Association*, 4.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, B. A. 2001. *Potret-Potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta: Kompas.

WHO (World Health Organisation). WHO Report on the Global Epidemic, (Online), 2011, (http://www.who.int/tobacco/global_report/2011/en/index.html, diakses tanggal 15 Januari 2016).